

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif diartikan penelitian yang memanifestasikan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menegaskan kepada jenis data yang dihasilkan dalam penelitian, yakni data deskriptif kualitatif. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menelusuri makna dari sebuah fenomena berdasarkan fakta- fakta yang sudah ada.⁴⁸ Maksud penelitian kualitatif untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif dan dideskripsikan menggunakan kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Peran kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian tidak hanya sebagai perencana dan mengumpulkan data, tetapi peneliti harus terlibat dalam observasi dan menganalisis data yang didapat sehingga terjamin keabsahan data tersebut. Hal ini sangat diperlukan sebab instrumen penelitian adalah dimana seorang peneliti memahami sejauh mana fenomena yang diteliti. Tanpa adanya kehadiran peneliti, data yang diperoleh tidak dapat dipastikan kebenarannya.

⁴⁸ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

⁴⁹ Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Griya Batik Sri Rahayu. Griya Batik Sri Rahayu merupakan usaha yang bergerak di bidang *fashion* batik dan *ecoprint* berlokasi di Desa Putren, Kecamatan Sukmoro, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Usaha ini didirikan pada tahun 2017 oleh Ibu Yayuk Sri Rahayu. Alasan memilih Griya Batik Sri Rahayu sebagai tempat penelitian karena Griya Batik Sri Rahayu telah berusaha menerapkan strategi *new wave marketing* dalam meningkatkan volume penjualan.

D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, kalimat, serta data tambahan berupa dokumen, buku, dan literatur lainnya.⁵⁰

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data yang diperoleh melewati wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.⁵¹ Hasil wawancara dan pengamatan secara langsung pada penelitian ini yang dikatakan sebagai sumber data primer dengan instrumen kuncinya yaitu pemilik: Ibu Yayuk Sri Rahayu, karyawan: Ayu Riyanti, Dyah Wulandari, Lia, Bu Lastri, Bu Susan, Bu Nina, Pak Marwan, serta konsumen Griya Batik Sri Rahayu diantaranya: Mbak Yusna, Rita, Nanda, Nur, dan April.

⁵⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*, (Surakarta: UNS Press, 2014), 109.

⁵¹ Ahmad Luthfi dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat dan dihimpun secara tidak langsung oleh peneliti.⁵² Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa laporan, dokumen, buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas pada penelitian, selain itu disertakan juga foto-foto kegiatan sebagai pendukung data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data artinya cara atau metode yang diterapkan dalam memperoleh data penelitian. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat diuji keabsahannya. Oleh sebab itu, sebelum memperoleh data tersebut perlu memahami teknik pengumpulan data sehingga peneliti bisa mendapatkan data sesuai standar yang ditetapkan dan berkualitas.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh data dengan menanyakan berbagai pertanyaan kepada narasumber. Hal yang perlu dipersiapkan sebelum wawancara yaitu menyiapkan daftar pertanyaan dan alat wawancara. Selain itu wawancara dilaksanakan secara partisipatif dan terbuka.⁵⁴ Dengan melakukan wawancara, peneliti mampu mengetahui secara mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan pemilik Griya Batik Sri Rahayu sebagai sumber kunci yaitu Ibu Yayuk Sri Rahayu, karyawan: Ayu Riyanti, Dyah Wulandari, Lia,

⁵² Ibid, 186.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁵⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

Bu Lastri, Bu Susan, Bu Nina, dan Pak Marwan. Serta konsumen Griya Batik Sri Rahayu diantaranya: Mbak Yusna, Rita, Nanda, Nur, April, Bu Anti, Eni, Mesa, Amin dan Sari.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap situasi, objek, dan konteks penelitian dalam upaya menghimpun data.⁵⁵ Observasi merupakan cara menghimpun data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan menganalisis suatu fenomena. Oleh sebab itu, peneliti mampu mengetahui dan menjabarkan dengan jelas fenomena tersebut sebab mengetahui situasi dan kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan setelah melaksanakan wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah jejak peristiwa dari masa lampau baik berupa tulisan, foto, rekaman maupun karya seseorang yang dimanfaatkan sebagai sumber dalam menghimpun data.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya umum berupa visi misi perusahaan, struktur organisasi dan data karyawan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto proses produksi Griya Batik Sri Rahayu, catatan penjualan, visi dan misi, struktur organisasi dan data karyawan Griya Batik Sri Rahayu.

F. Analisis Data

⁵⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176

Analisis data dapat diartikan sebagai tahap menggali hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara runtut dan selanjutnya disusun dengan memisahkan ke dalam sub bagian dan pola, memilah data yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan tahap analisis data dengan tujuan memperoleh kebenaran untuk menjawab dan menjabarkan isu yang diteliti. Adapun metode menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:⁵⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan cara memilah atau mengurangi data supaya peneliti dapat memfokuskan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Lebih jelasnya pengertian reduksi data adalah cara menyederhanakan, mempertegas, memusatkan data pada hal yang dianggap penting sehingga dapat ditarik kesimpulan dan pokok temuan. Dalam proses mereduksi data, peneliti akan memilah dan membuang data yang tidak diperlukan dan memfokuskan penelitian pada data yang dianggap penting.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan cara yang digunakan dalam menyusun data berdasarkan hasil kesimpulan dengan sederhana supaya mudah dipahami. Penyajian data akan menunjukkan gambaran perihal informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis. Pada umumnya penyajian data berbentuk matriks kerja, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion data*)

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

Tujuan dari penarikan kesimpulan yaitu, untuk memperjelas hasil penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan metode menjawab fokus penelitian dengan menganalisis data dari proses awal memperoleh data dan dapat dibuktikan keabsahannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu perihal penting yang dilaksanakan pada suatu penelitian. Keabsahan data adalah takaran yang menunjukkan bahwa suatu penelitian dapat dibuktikan kebenarannya antara data yang ada di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Menentukan keabsahan data dapat dilakukan dengan melihat kredibilitas. Ada beberapa metode untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:⁵⁸

1. Perpanjangan proses observasi

Melakukan perpanjangan observasi pada penelitian dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan dapat mempelajari dengan baik kebiasaan yang terjadi di lapangan. Perpanjangan waktu dalam melakukan pengamatan akan meningkatkan nilai kredibilitas antara peneliti dan narasumber, sehingga dapat menguji dengan baik dan tepat fakta dalam penelitian.

2. Ketekunan dalam melakukan observasi

Keabsahan data dalam penelitian dapat diperoleh dengan meningkatkan ketekunan pengamatan secara cermat. Ketekunan dalam melakukan observasi dapat menghasilkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian. Sehingga peneliti bisa memperoleh informasi data yang lebih akurat dan

⁵⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

menganalisis fenomena dengan sistematis. Fungsi dari ketekunan dalam observasi, yaitu untuk menganalisis beberapa unsur yang relevan dengan fenomena yang dibahas dalam penelitian. Peneliti harus mampu memfokuskan observasi untuk mengamati strategi *new wave marketing* dalam meningkatkan volume penjualan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan data yang dilaksanakan menggunakan unsur lain diluar data sebagai pembanding. Pada umumnya, triangulasi dibedakan menjadi triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan memeriksa validasi data menggunakan sumber data dengan data dalam bentuk yang berbeda. Sedangkan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan metode yang dipakai untuk memeriksa keabsahan data, misalnya dengan meninjau hasil penelitian melalui wawancara dan observasi.⁵⁹

Sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam penelitian. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda yaitu pemilik UMKM, karyawan, dan konsumen Griya Batik Sri Rahayu. Data hasil wawancara dari beberapa sumber tersebut kemudian dibandingkan dan diuji derajat kepercayaannya.

⁵⁹ Zuchri Abdurassamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 156.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang diperlukan dalam penelitian meliputi empat tahapan, yaitu:⁶⁰

1. Tahap sebelum ke lapangan.

Tahapan ini sangat penting guna memperoleh data latar belakang penelitian.

Tahapan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, mengurus perizinan, menghubungi lokasi penelitian, dan menghubungi pembimbing.

2. Tahap pekerjaan ke lapangan

Tahapan ini mengharuskan peneliti terjun ke lapangan guna memperoleh informasi. Peneliti akan mengumpulkan data sesuai prosedur dalam penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian pada isu yang dibahas.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti akan memahami dan menganalisis data, menjabarkan makna yang ada dalam data, dan melakukan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap menulis laporan

Peneliti akan melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan mengkomunikasikan kepada pembimbing dan melakukan revisi terhadap hasil konsultasi penelitian.

⁶⁰ Ibid, 45.